

Literature Review**Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak Dimasa Pandemi Covid 19**Aldi Hamsa¹, A. Arniyanti², Erna Kasim³, Nurbaiti Nurbaiti⁴^{1 2 3 4} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Makassar**Article Info****Abstrak****Article History:**Received
2022-01-05Accepted
2022-03-02Published
2022-06-01**Keywords:**COVID-19;
Media Sosial;
Orang tua;

Pendahuluan: *Covid-19* merupakan penyakit atau virus menular yang belum pernah dikenal sebelumnya. Peran apa saja yang harus dilakukan oleh orangtua bagi anaknya selama pandemi covid-19.

Tujuan: mengeksplorasi bagaimana orang tua memandang peran mereka selama pandemi covid-19 dan menemani anak-anak mereka dirumah.

Metode: Penelitian ini mengeksplorasi bukti kuantitatif pada database elektronik Pubmed, Garuda, dan Google Scholar yang menghasilkan 4 artikel yang menjadi acuan utama dalam penulisan artikel ini.

Hasil: menunjukkan bahwa ada beberapa peran orang tua terhadap anaknya seperti membimbing dan memotivasi anaknya dalam mengerjakan tugasnya, dan selalu memastikan anaknya selalu hidup bersih dan sehat, serta mendampingi anaknya dalam menggunakan media sosial.

Kesimpulan: bahwa peran orang tua sangat penting dan efektif dalam kelangsungan belajar anak agar berjalan seperti disekolah di masa pandemi covid-19.

Introduction: Covid-19 is an infectious disease or virus that has never been known before. What role should parents play for their children during the Covid-19 pandemic?

Objective: explore how parents perceive their role during the covid-19 pandemic and accompany their children at home.

Method: This study explored quantitative evidence on the electronic databases of Pubmed, Garuda, and Google Scholar which resulted in 4 articles that became the main reference in the writing of this article.

Results: show that there are several roles parents have on their children such as guiding and motivating their children in doing their duties and always making sure their children always live clean and healthy and accompanying their children in using social media.

Conclusion: that the role of parents is very important and effective in the survival of children's learning to run like school in the covid-19 pandemic.

Corresponding author : Aldi Hamsa**Email : aldihamsa003@gmail.com****Pendahuluan**

Di Indonesia, Presiden Joko Widodo difusi pertama mentransmisikan virus yang pertama kali ditemukan pada 2 Maret 2020 kemarin. ditemukan pada 2 Maret 2020, dan ini ditransmisikan langsung oleh Presiden Joko Widodo. Sejauh ini, ada 14.265 pasien dengan 991 kematian, dan 2.881 orang yang sembuh. Pemerintah Indonesia harus mencari beberapa upaya dalam



This work is licensed under a Creative Commons Attribution
4.0 International License

pengawasan, terutama dalam pencegahan tingkat persebaran virus ini, yang dimulai dari PSBB (pembatasan sosial berskala besar) hingga kebijakan kerja dan pembelajaran yang dilakukan dirumah saja. Dengan adanya program belajar dirumah, Mendikbud membuat program tentang proses pembelajaran online di rumah sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 terkait dengan belajar secara daring untuk mencegah penularan Coronavirus. Program tersebut membuat murid maupun guru selalu belajar serta bekerja dari rumah mulai dari perguruan tinggi sampai dengan skala PAUD, program tersebut juga berdampak terhadap orang tua murid (Kurniati et al., 2020).

Saat ini, dunia khawatir tentang adanya virus mahkota, saat ini disebut (Covid-19) 4.252.218 jiwa telah terinfeksi, dengan 287.123 orang telah meninggal dunia, 1.525.315 pasien yang sembuh dan 212 negara di dunia telah terinfeksi. WHO menyatakan covid-19 adalah pandemi/wabah pada tanggal 28 Maret 2020, saat kasus yang sudah di verifikasi mencapai 575.44 jiwa dan 26,654 jiwa yang meninggal dunia di 160 negara. Penyakit *Covid-19* merupakan penyakit yang salah satunya berasal dari *SARSCOV-2* yang terkandung kedalam kelompok *Coronavirus*. *Coronavirus* umumnya menyerang saluran pernapasan, saraf pada hewan liar dan hati. Virus tersebut dalam perkembangannya mengalami mutasi genetic supaya mereka dapat menyerang manusia (Suprpto et al., 2022). Terkait dengan peran orang tua dimana secara garis besar tidak dapat dipisahkan dari yang namanya keluarga. Dilihat dari fungsinya keluarga memiliki fungsi dan tugas perhatian, suport materi dan emosi, dan kepatuhan terhadap peranan tertentu. Beberapa peran orang tua yang dalam pemenuhan perkembangan anak seperti menerapkan pola hidup sehat, mendampingi dan juga tak lupa selalu membimbing dan memotivasi mereka (Suprpto, 2021).

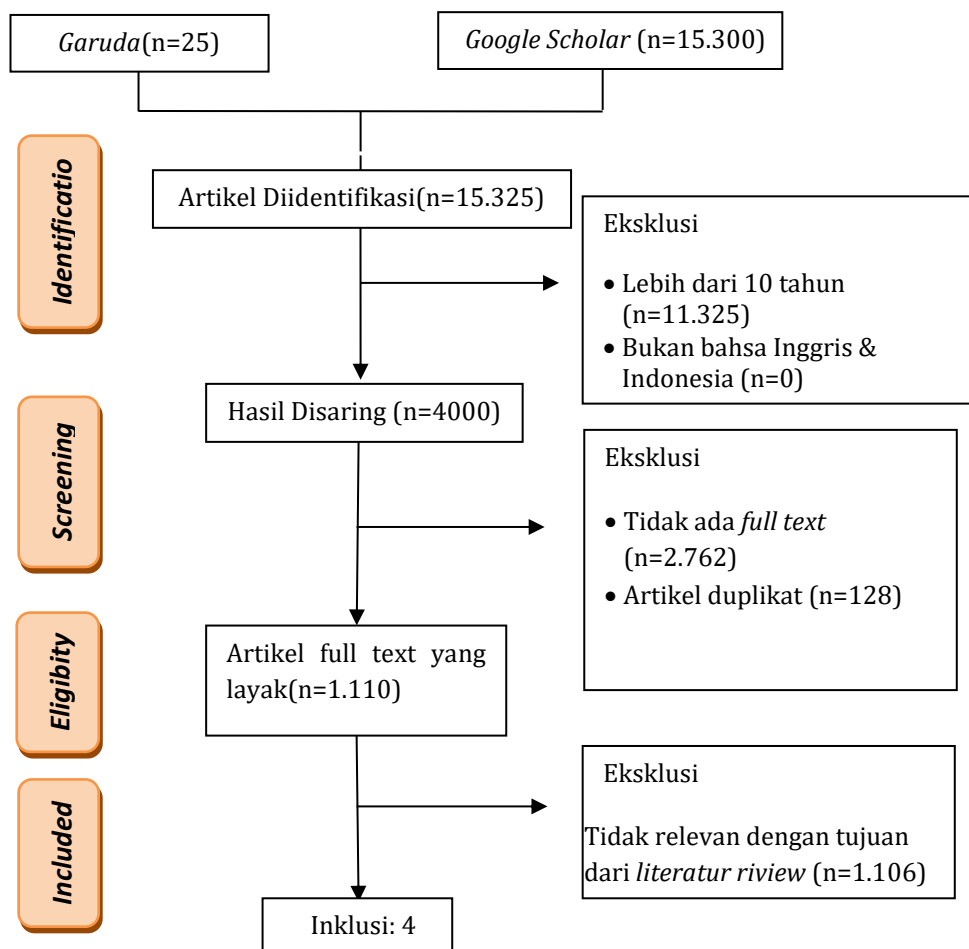
Peran orang tua, tidak terlepas dari keluarga (SP, 2012) menyatakan bahwa keluarga dilihat dari fungsinya yakni memiliki tugas dan fungsi perawatan, dukungan emosi dan materi, serta pemenuhan peranan tertentu. Sejalan dengan hal tersebut (Lutfatutatifah, 2015) mengungkapkan bahwa keluarga merupakan bagian penting dari unit masyarakat. Keluarga memiliki peran penting dalam merawat, mendidik, melindungi dan mengasuh anak. Menurut (Rumpf, 2021) menyatakan bahwa pengasuhan orang tua terhadap anaknya dapat berpengaruh terhadap pembentukan karakter dan perilaku anak itu sendiri. Apabila terdapat kesalahan pengasuhan maka akan berdampak pada anak saat sudah dewasa. Sejalan dengan hal tersebut (Chrisnawati & Suryani, 2020) menyatakan bahwa pengasuhan anak merupakan suatu kegiatan berkelanjutan melalui proses interaksi orang tua dan anak untuk mendorong pertumbuhan serta perkembangan anak yang optimal. Paparan di atas menunjukkan bahwa selama ini, peran orang tua dalam pengasuhan dan perawatan lebih menonjol, sementara pendidikan akademik seringkali dialih tugaskan kepada pihak kedua yaitu sekolah sebagaimana yang dipaparkan (Syobri et al., 2020) bahwa faktanya kebanyakan orang tua masih merasa bahwa kewajibannya dalam mendidik anak telah usai setelah memasukannya ke suatu lembaga persekolahan.

Paparan peran orang tua di atas, lebih banyak dianalisis saat sebelum terjadi pandemi yang mana lebih menekankan pada pengasuhan dan perawatan, sementara pendidikan akademik lebih banyak diserahkan pada pihak sekolah. Sementara itu penelitian yang terkait dengan peran orang tua saat terjadi pandemi belum banyak dilakukan. Selama pembelajaran yang dilakukan dirumah saja otomatis peran dan dukungan orang tua sangat dibutuhkan, dimana anak tentu membutuhkan orang lain dalam keberlangsungan belajarnya. Dengan adanya bimbingan dari orang tua kepada anaknya selama masa pandemi ini maka akan menjadi bekal dan pengalaman ketika sistem belajar sudah normal kembali. Oleh karena itu pendampingan belajar anak dalam sistem online sangat dibutuhkan sekarang ini (Lerianza et al., 2020). Berdasarkan uraian di atas, kita dapat melihat dimana peran, motivasi, dan bimbingan dari orangtua adalah kunci dalam perkembangan belajar anak dimasa pandemi covid-19. Tujuan mengeksplorasi bagaimana orang tua memandang peran mereka selama pandemi covid-19 dan menemani anak-anak mereka dirumah.

Metode

Untuk memperoleh artikel yang handal dan akurat sebagai referensi utama penyusunan penelitian ini, penulis melakukan pencarian dan seleksi hasil-hasil publikasi ilmiah menggunakan tiga database elektronik, yaitu GARUDA, dan *Google Scholar* dengan kata kunci “*Peran Orang Tua, Pandemi, dan Covid-19*”. Pada database *google scholar*. Keyword 1 “peran orang tua” ditemukan sekitar 563.000 artikel. Keyword 2 “pandemi” ditemukan sekitar 119.000 artikel. Dilakukan pencarian artikel dengan menggabungkan keyword 1,2 dan 3 (Peran Orang Tua) dan (Pandemi) dan (Covid-19) ditemukan sekitar 12.500 artikel. Selanjutnya dilakukan LIMIT to after date (2011) ditemukan sekitar 11.300. kemudian penyusun melakukan eliminasi dari 11.600 artikel dianggap tidak sesuai dengan data yang diinginkan. Sehingga menghasilkan 3 artikel untuk di review. Pada database (*Garuda*) keyword 1 “*Orang Tua*” di temukan 2 artikel, keyword 2 “*Pandemi*” di temukan 999 artikel, keyword 3 “*Covid-19*” di temukan 5.223 artikel. Dilakukan pencarian artikel dengan menggabungkan keyword 1,2 dan 3 (Peran Orang Tua) dan (Pandemi) dan (Covid-19) ditemukan sekitar 25 artikel. Selanjutnya dilakukan LIMIT to after date (2011) ditemukan sekitar 25. kemudian penyusun melakukan eliminasi dari 25 artikel dianggap tidak sesuai dengan data yang diinginkan. Sehingga menghasilkan 1 artikel untuk di review. Berdasarkan hasil pencarian dan seleksi artikel menggunakan dua database diatas diidentifikasi 15.325 artikel. Hasil eksklusi berdasarkan publikasi 10 tahun terakhir (2012-2021) (n = 11.325) sehingga menghasilkan 4.000 artikel. Kemudian eksklusi artikel yang tidak memiliki *full text* (n =2.762), dan artikel duplikat (n = 128) sehingga di peroleh 1.110 artikel. Selanjutnya eksklusi yang tidak sesuai dengan hasil penelitian (n = 1.106) tersisa 4 artikel yang menjadi referensi utama dalam penyusunan penelitian tersebut. Secara detail diuraikan pada gambar 1.1 di bawah ini:

Gambar 1.1 Hasil Pencarian Studi



Hasil Dan Pembahasan

Peran orang tua, pandemi, dan covid-19. Penelitian yang dilakukan oleh (Rahayu et al., 2021), dengan 8 responden, menggunakan desain penelitian studi kasus, dengan tidak ditentukan jenis perlakuan, kontrol, maupun lama intervensi dilakukan. Dimana penelitian ini menyatakan orang tua membimbing dan memotivasi anaknya dalam mengerjakan tugasnya, serta selalu memastikan apakah anaknya selalu hidup bersih dan sehat. Penelitian yang dilakukan oleh (Afkarina & El-Faradis, 2021), dengan jumlah responden yang tidak di tentukan, menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif, dengan tidak ditentukan jenis perlakuan, kontrol, maupun lama intervensi dilakukan. Menunjukkan hasil bahwa dimana terdapat lima peran yang dilakukan oleh orang tua kepada anak yaitu motivator, pendamping pembimbing, motivator bahkan menjadi guru untuk anaknya.

Berdasarkan penelitian (Fadilah et al., 2021) dengan jumlah responden yang tidak di tentukan, menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif, dengan tidak ditentukan jenis perlakuan, kontrol, maupun lama intervensi dilakukan. Sosial media merupakan media yang sangat bermanfaat dalam berkomunikasi dan mencari informasi. Proses belajar untuk keperluan sekolah anak pun setiap harinya menggunakan internet, sementara jika tidak didampingi orang tua dengan baik setidaknya akan menimbulkan macam-macam dampak negatif yang bisa di dapatkan anak saat tidak tepat dalam mengakses internet. Media sosial memiliki pengaruh positif serta negatif bagi anak salah satu dari pengaruh positif ialah anak dapat mudah untuk terhubung dengan teman-temannya, sebagai sarana untuk pendidikan anak, dan sarana hiburan anak sedangkan penggunaan media sosial dapat membawa pengaruh negatif terhadap setiap penggunanya khususnya bagi anak-anak, salah satunya cyberbullying, pornografi, cenderung lupa waktu, pergaulan bebas, kecemasan yang timbul akibat berita pandemi Covid-19 yang membuat ketakutan pada anak, selain itu anak akan mudah depresi, anak yang menggunakan media sosial tanpa peranan orang tua yang mendampingi akan sangat berpotensi untuk melakukan hal-hal negatif ataupun mendapatkan perlakuan negatif dari penggunaan media sosial itu sendiri.

Orang tua dalam hal memberikan dampingan kepada anak menggunakan sosial media, dapat dilihat ketika mereka mampu memenuhi indikator-indikator peranan dalam mendampingi anak bermedia sosial, indikator pertama adalah peranan orang tua dalam mendidik anak bermedia social. Dalam bentuk pendampingan kepada anak yang menggunakan media sosial ialah, orang tua mengajarkan anak dalam bersikap baik di media sosial, orang tua mengajarkan anak untuk mengambil hal-hal positif di media sosial untuk pengembangan anak, orang tua mengajarkan anak untuk mengakses media sosial yang positif. Berdasarkan penelitian (Ridha et al., 2021), responden berjumlah 100 orang tua, tanpa ditentukan jenis perlakuan, kontrol, atau lama intervensi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 37% orang tua menjawab setuju dan 32% menjawab tidak setuju jika belajar di rumah efektif diberikan kepada anak. Akan tetapi terdapat 53% orang tua yang menyatakan bahwa pembelajaran dirumah jauh lebih efektif dibandingkan disekolah.

Orang tua dapat meningkatkan kelekatan hubungan dengan anaknya dan orang tua dapat melihat langsung perkembangan kemampuan anaknya dalam belajar (Cahyati & Kusumah, 2020). Di tengah pandemi Covid-19, orang tua tidak hanya berfungsi sebagai tempat pertama dan terdepan bagi pendidikan anak dalam membentuk karakter, nilai-nilai agama dan karakter tetapi kini memiliki peran tambahan sebagai guru kedua bagi anak dalam belajar di rumah. Mendampingi anak saat belajar adalah sesuatu yang sangat penting bagi anak, yaitu membangun kedekatan antara orang tua dan anak. Adapun peran penting orang tua dalam mendampingi anak, yaitu anak merasa tidak sendirian, orang tua sebagai penyemangat, memfasilitasi kebutuhan anak, tempat berdiskusi dan bertanya, membantu mengidentifikasi (Iftitah & Anawaty, 2020). Orang tua berperan lebih dalam membentuk karakter anak menuju insan paripurna, yakni berperan sebagai pendidik (educator), fasilitator, motivator, pendamping dan pengawas (Prabowo et al., 2020). Peran orangtua berdasarkan hasil penelitian yakni; pengganti guru di sekolah (edukator),

memberikan fasilitas yang mendukung dan memberi motivasi belajar (Wijayanti & Fauziah, 2020). Pembelajaran online diterima dan disukai oleh sebagian besar siswa terkait proses pembelajaran praktis selama pandemi (Susilowati et al., 2022). Dampak pandemi covid-19 terhadap orang tua dan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran daring bagi anak usia SD, kendala dan pendukung yang dihadapi guru dan orang tua dalam meningkatkan kualitas pembelajaran daring bagi anak usia SD (Puji Asmaul Chusna & Ana Dwi Muji Utami, 2020). Orang tua memiliki peran sebagai pembelajar anak, pemenuh kebutuhan anak, pemahaman spiritual, pengawasan, motivasi, dan penyedia fasilitas anak (Yulianingsih et al., 2020). Bahwa kedepan orang tua lebih serius untuk mendampingi anak di masa pandemi covid-19 ini, terutama dalam Membantu anak dalam menyelesaikan tugas sekolah, selalu memantau anak agar selalu hidup bersih dan sehat, memberikan bimbingan dan selalumemotivasi anak, dan mendampingi anak dalam penggunaan media sosial. Bagi penulis selanjutnya, diharapkan artikel yang di tulis agar dibahas secara mendalam lagi terutama dalam jumlah responden, intervensi dan lamanya pemberian intervensi.

Kesimpulan dan Saran

Bahwa peran orang tua sangat penting dan efektif dalam kelangsungan belajar anak agar berjalan seperti disekolah di masa pandemi covid-19. Selama berlangsungnya pandemic ini ada beberapa peran yang muncul pada yaitu: membimbing dan memotivasi anaknya dalam mengerjakan tugasnya, serta selalu memastikan apakah anaknya selalu hidup bersih dan`sehat. Membantu anak dalam menyelesaikan tugas sekolah, selalu memantau dan memastikan anak agar selalu menerapkan hidup bersih dan sehat, membimbing, dan mendampingi anak dalam penggunaan media sosial.

Ucapan Terimakasih

Puji syukur atas rahmat dan limpahan karunia dari Allah SWT sehingga *litertur riview* ini dapat diselesaikan dengan baik. Terimakasih kepada diri sendiri sudah bertahan sampai sejauh ini, kepada orang tua, kepada dosen pembimbing, dan kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penulisan *literatur riview* ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Daftar Rujukan

- Afkarina, N., & El-Faradis, F. (2021). Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Anak di Masa Pandemi Covid 19. *Maharot: Journal of Islamic Education*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.28944/maharot.v5i1.347>
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 152–159. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2203>
- Chrisnawati, Y., & Suryani, D. (2020). Hubungan Sikap, Pola Asuh Keluarga, Peran Orang Tua, Peran Guru dan Ketersediaan Sarana Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), 1101–1110. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.484>
- Fadilah, M., Pariyana, P., Melansi, S., & Putri, A. K. (2021). Pengaruh Seminar Online terhadap Pengetahuan Masyarakat tentang COVID-19 dan Adaptasi Kebiasaan Baru. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 364–370. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.506>
- Iftitah, S. L., & Anawaty, M. F. (2020). Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Rumah Selama Pandemi Covid-19. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 4(2), 71. <https://doi.org/10.30736/jce.v4i2.256>
- Kurniati, E., Nur Alfaeni, D. K., & Andriani, F. (2020). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541>
- Lerianza, B., Utami, D., Supriyati, S., & Farich, A. (2020). Intensitas Bermain Game Online dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 95–102. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.222>

- Lutfatutatifah, A. (2015). Pola Asuh Orang Tua Anak Usia Dini Di Kampung Adat Benda Kerep Kota Cirebon. *Jurnal Pendidikan Serantau*, 1(1), 1–226.
- Prabowo, S. H., Fakhruddin, A., & Rohman, M. (2020). Peran orang tua dalam pembentukan karakter anak di masa pandemi covid-19 perspektif pendidikan islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 191–207.
- Puji Asmaul Chusna, & Ana Dwi Muji Utami. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Anak Usia Sekolah Dasar. *PREMIERE : Journal of Islamic Elementary Education*, 2(1), 11–30. <https://doi.org/10.51675/jp.v2i1.84>
- Rahayu, E., Agustin Anggraini, V., & Nurhasanatul Islam, S. (2021). Peran Orang Tua dalam Pendampingan Anak Usia SD/MI dalam Pembelajaran Online di Saat Pandemi Covid-19. *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 37–49. <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.477>
- Ridha, M., Firman, F., & Desyandri, D. (2021). Efektifitas Penggunaan Media Video pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 154–162.
- Rumpf, H. (2021). The characteristics of systems and their changes of state. In *Particle Technology* (pp. 8–55). Springer Netherlands. https://doi.org/10.1007/978-94-011-7944-7_2
- SP, L. (2012). Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga. *Jakarta: Prenada Media Group*.
- Suprpto, S. (2021). Edukasi Kepatuhan Protokol Kesehatan Covid-19 pada Pengunjung Warkop. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat: Peduli Masyarakat*, 1(1), 1–6.
- Suprpto, S., Linggi, E. B., & Arda, D. (2022). Personality Characteristics of Nursing Students with Stress Perception in Clinical Practice in the Era Covid-19 Pandemic. *Journal of Positive Psychology and Wellbeing*, 6(1), 534–538. <https://mail.journalppw.com/index.php/jppw/article/view/869>
- Susilowati, Y., Katarina, Y., & Setyarini, E. (2022). Factors Related to Acceptance of Learning From Home During the Covid-19 Pandemic For Students. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1). <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.688>
- Syobri, M., Mustofa, F. L., & Triswanti, N. (2020). Hubungan Kepatuhan Konsumsi Kelasi Besi Terhadap Pertumbuhan Anak Dengan Thalassemia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 387–391. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.300>
- Wijayanti, R. M., & Fauziah, P. Y. (2020). Perspektif dan Peran Orangtua dalam Program PJJ Masa Pandemi Covid-19 di PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1304–1312. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.768>
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138–1150. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>